

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
EDU MUSEUM FOTOGRAFI DI UBUD BALI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Pada Universitas Sriwijaya**



Di Susun Oleh :
APRILYA LESTARI
NIM. 03041281419072

Dosen Pembimbing :
Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T.
Dessa Andriyali, S.T., M.T.

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN EDU MUSEUM FOTOGRAFI DI UBUD BALI

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Gelar Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

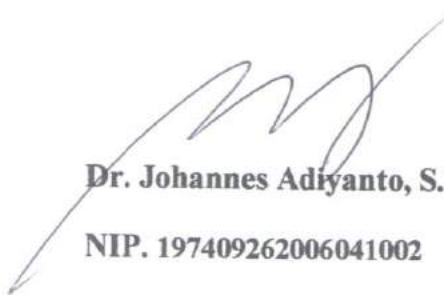
Oleh:

APRILYA LESTARI

NIM. 03041281419072

Palembang, April 2018

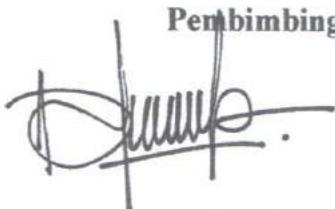
Pembimbing I



Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

NIP. 197409262006041002

Pembimbing II



Dessa Andriyali, S.T., M.T.

NIP. 198512012015041005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

NIP. 196009091987031004

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN EDU MUSEUM
FOTOGRAFI DI UBUD BALI



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanann dan Perancangan Edu Museum Fotografi di Ubud Bali" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 April 2018

Palembang, Mei 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skipsi

Pembimbing :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T.

NIP.197409262006041002

2. Dessa Andriyali, S.T., M.T.

NIP. 198512012015041005

Penguji :

- 1 Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., PhD

NIP. 195812201985031002

- 2 Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.

NIP. 198310242012121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP.196009091987031004

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN EDU MUSEUM
FOTOGRAFI DI UBUD BALI



Perencanaan dan Perancangan Edu Museum Fotografi di Ubud Bali

Lestari, Aprilya

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

Jalan Srijaya Negara, Bukit Besar, Ilir Barat I, Bukit Lama, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128

Phone: +62 711 580 169, 580069, 580129, 580645

Faxmilie: +62 711 5806444

Email: humas@unsri.ac.id

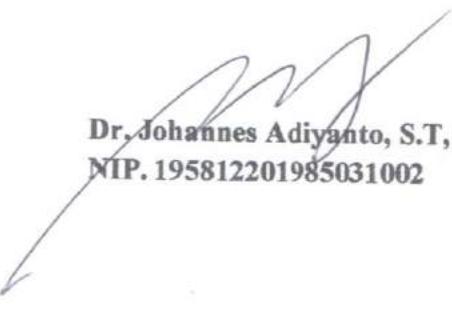
Email: aprilya.lestari@yahoo.co.id

ABSTRAK

Fotografi adalah sebuah kegiatan dimana seorang juru foto atau fotografer mengabadikan sebuah momentum atau kejadian dalam suatu gambar untuk kemudian dapat dikenang di kemudian hari. Bagaimana sebuah momen tersebut menjadi suatu yang iconic, yang dapat diceritakan kembali, dan dapat mengingatkan pada sebuah kejadian yang penting. Fenomena jejaring sosial pada masyarakat membuat suatu pemikiran bahwa siapapun, dimanapun, dan alat apapun yang mereka pakai, mereka dapat menjadi fotografer. Museum merupakan suatu kasus perancangan bagaimana mengatur pemikiran dan perilaku pengunjung di dalam museum, memperlakukan objek museum sebagai benda special dengan nilai sejarah yang tinggi, sampai bagaimana membuat museum tersebut dapat menjadi sarana edukasi yang tidak membosankan. Tri Hita Karana suatu konsep yang diterapkan pada bangunan perumahan tradisional Bali. Rumah tradisional Bali mengintegrasikan diri dalam memanfaatkan lingkungannya baik lingkungan abiotik, biotik, maupun sosial budaya. Wujud THK. aspek alam: Penataan bangunan sesuai kondisi muka tanah; Unsur alam dapat dinikmati dari tiap posisi; Material bangunan disusun mengikuti hukum alam. Tindakan pelestarian terhadap seluruh elemen signifikan resort (lingkungan spiritual, sosial, alam) adalah preservasi, terkait kondisi saat ini terawat baik. Kesimpulan: Arsitektur Tradisional Bali masa kini yang dirancang-bangun berdasar filosofi THK, ternyata dapat memenuhi tuntutan kekinian pariwisata internasional, sehingga spirit dan identitas Bali dapat dipertahankan. Kata kunci: kearifan lokal, spiritual, sosial, alam, arsitektur. Kata Kunci : Museum Fotografi, Tri Hita Karana, Ubud, Bali

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 195812201985031002

Pembimbing II


Dessa Andriyali, S.T., M.T.
NIP. 198512012015041005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik



Prof Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP.196009091987031004

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN EDU MUSEUM
FOTOGRAFI DI UBUD BALI



Planning and Design Educative Museum of Photography in Ubud Bali

Lestari, Aprilya

Architecture, Faculty of Engineering, University of Sriwijaya

Jalan Sriwijaya Negara, Bukit Besar, Ilir Barat I, Bukit Lama, Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128

Phone: +62 711 580 169, 580069, 580129, 580645

Faxmilie: +62 711 5806444

Email: humas@unsri.ac.id

Email: aprilya.lestari@yahoo.co.id

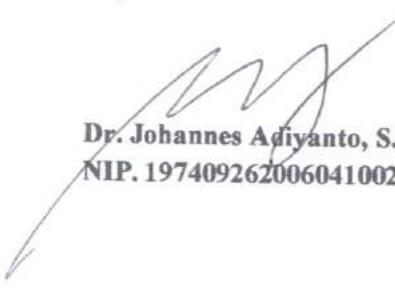
ABSTRACT

Photography is an activity where a photographer captures a momentum or event in an image for later to be remembered in the future. How a moment becomes an iconic, which can be retold, and can be reminded of an important event. The phenomenon of social networking in the community makes a thought that anyone, anywhere, and whatever tools they use, they can become photographers. The museum is a case of designing how to organize the thoughts and behavior of visitors within the museum, treating museum objects as special objects with high historical value, to how to make the museum can be a means of education that is not boring. Tri Hita Karana a concept applied to traditional Balinese housing building. The traditional Balinese house integrates itself in utilizing its environment both abiotic, biotic, and socio-cultural. THK form, nature aspects: Arrangement of buildings according to the condition of the face of the land; Natural elements can be enjoyed from each position; Building materials are prepared according to natural law. The act of preservation of all significant elements of the resort (the spiritual, social, and natural environment) is preservation, in relation to the current state of affairs. Conclusion: The present-day Balinese traditional architecture is designed based on the THK philosophy, it can meet the demands of the current international tourism, so that the spirit and identity of Bali can be maintained. Keywords: local wisdom, spiritual, social, nature, architecture.

Keywords: Museum of Photography, Tri Hita Karana, Ubud, Bali

Approved by,

Supervisor I



Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002



Supervisor II

Dessa Andriyali, S.T., M.T.
NIP. 198512012015041005

Approved by,
Head of Engineering Faculty



Prof Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP.196009091987031004



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aprilya Lestari

NIM : 03041281419072

Judul : Perencanaan dan Perancangan Edu Museum Fotografi di Ubud Bali

Menyatakan bahwa Lapporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2018



Aprilya Lestari

NIM. 03041281419072



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Perencanaan & Perancangan Edu Museum Fotografi di Ubud Bali sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya. Tidak lupa ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
2. Ibu Ir. Tutur Lussetyowati, M.T. selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya dan Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T. & Kak Dessa Andriyali, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2014, dan semua pihak yang telah ikut membantu penyelesaian Skripsi ini.

Saya menyadari bahwa Landasan Konseptual ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, semua masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yang akan datang sangat saya harapkan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Mei 2018

Aprilya Lestari

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	5
1.3 Tujuan dan Sasaran	5
1.4 Ruang Lingkup.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
1.6 Kerangka Pola Pikir.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Museum	9
2.1.1 Pengertian	9
2.1.2 Jenis-jenis Museum.....	9
2.1.2 Tinjauan Pelatihan	10
2.2 Standarisasi/Pedoman Perancangan.....	11
2.2.1 Museum Fotografi.....	11
2.2.2 Pelatihan Fotografi.....	23
2.2.3 Tinjauan Fotografi	27
2.3 Studi Preseden.....	29
2.3.1 Asia Camera Museum Penang	30
2.3.2 Museum of Arab art	40
2.3.4 Darwis Triadi School of Photography	48
2.4. Tinjauan Fungsional.....	55
2.4.1 Aktivitas.....	55
2.4.2 Fasilitas	57
2.4.3 Pelaku.....	58
2.5 Data Lapangan	60

2.5.1 Kabupaten Gianyar	60
2.5.2 Kebijakan Pemerintah Setempat.....	64
2.5.2.1 Persyaratan Arsitektur.....	64
2.5. 3 Tinjauan Wilayah	66
2.5.3.1 Kondisi Fisik	66
2.5.3.2 Kondisi Non Fisik	68
2.5.3. 3 Ubud.....	70
BAB III.....	73
METODOLOGI	73
3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan	73
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	73
3.1.2. Analisis Pendekatan Rancangan	74
3.2 Kerangka Berpikir Perancangan	79
BAB IV	79
ANALISA FUNGSIONAL.....	80
4.1 Analisa Fungsional.....	80
4.1.1. Dasar pertimbangan analisa	80
4.1.2 Fungsi Dalam Bangunan.....	80
4.1.2 Kegiatan Museum	81
4.1.2.4 Analisa Pengguna.....	91
A.POLA KEGIATAN PAMERAN	91
4.2 Analisa Spasial.....	110
4.2.1 Kebutuhan Ruang.....	110
4.2.2 Hubungan Ruang	117
4.3 Analisa Kontekstual	119
4.3.1 Lokasi Tapak.....	119
4.3.2 Pemilihan lokasi tapak	121
4.3.3 Kondisi Eksisting Tapak	130
4.4 Analisa Geometri dan <i>Enclosure</i>	143

4.4.1 Analisa Geometri	143
4.5 Analisa Struktur	149
4.6 Analisis Utilitas	152
4.6.1 Analisa Pencahayaan	152
4.6.2 Analisa Sistem Penghawaan	154
4.6.3 Sistem Distribusi Listrik	155
4.6.4 Analisa Sistem Keamanan Terhadap Bahaya Kebakaran	156
4.6.5 Analisa Sistem Air Bersih.....	157
4.6.6 Analisa Sistem Air Kotor.....	157
4.5.7 Sistem Persampahan	158

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah sebagai kisah merupakan cerita, kesan, **memori** tafsiran tentang peristiwa pengalaman masa lalu. Sejarah yang dikenal sehari-hari itu bagi orang banyak adalah sejarah sebagai ceritera karena itu sifatnya tergantung pada siapa yang menceritakan. Manusia sebagai pencerita memiliki kepribadian yang beraneka ragam walaupun biasanya orang yang menyusun cerita sejarah berpendirian agar cerita itu benar-benar dapat dipercaya dan obyektif tetapi pada kenyataannya mau tidak mau penulis dipengaruhi oleh sifat-sifatnya.

Perkembangan teknologi fotografi telah memperpendek jarak antarorang dan antarruang sejak dua abad lalu. Mimpi melanggengkan apa yang pernah kita lihat atau lakukan dan menjadikannya jejak (atau bahkan saksi) sejarah yang kita bangun. Teknologi memindahkan realitas ke atas selembar kertas ternyata terlalu mengejutkan untuk langsung nyambung dengan kesadaran (visual) manusia. Dengan demikian, dengan statusnya sebagai penyalin mekanis realitas, fotografi sebenarnya, mengikuti Roland Barthes (1915-1981), menampilkan pada kita apa yang tidak terlihat. Museum dan galeri-lah yang mengubah fotografi menjadi obyek yang melulu diperhatikan kualitas estetisnya: menjadi obyek seni.

Masuknya fotografi ke dalam wacana dan praktek seni bercampur baur antara: 1. Foto yang dibuat tanpa niatan seni (foto dokumenter, misalnya) namun di kemudian hari dilihat sebagai benda seni, 2. Seniman yang menggunakan fotografi sebagai salah satu medium ekspresinya, dan 3. Fotografer melihat dirinya sebagai seniman yang menghasilkan obyek seni lewat fotografi. Kedekatan fotografi pada realitas yang bersejajar dengan kecenderungan kita untuk lebih percaya apa yang kita lihat (*seeing is believing*). Layaknya pelancong zaman sekarang, keberadaan, pengalaman, dan hubungan dengan tempat yang dikunjungi seolah tidak pernah ada bila tidak ada foto yang menjadi bukti. **Memori** kita pun kemudian tidak mengacu

pada pengalaman kita langsung, tetapi pada foto yang menunjukkan keberadaan kita di sana.

Gianyar merupakan salah satu Kapubaten di Bali yang menyimpan seni dan potensi-potensi alam yang sangat menarik untuk dinikmati dan dikunjungi salah satunya Ubud. Ubud disamping memiliki alam yang indah, yang menjadi sumber inspirasi para seniman, daerah ini juga merupakan sebuah desa budaya yang kaya dengan warisan sejarah para seniman besar, salah satunya Ida Tjokorda Gde Agung Sukawati. Kawasan Ubud yang mempesona semakin lengkap dengan sejarah, seni, dan budayanya yang kaya. Ditemukan juga jejak kerajaan Bali, kesenian, dan kerajinan tangannya yang indah dan unik. Keindahan alam dan budaya Inilah yang menjadi daya tarik desa Ubud yang sudah terkenal puluhan tahun hingga ke mancanegara untuk didokumentasikan menjadi objek foto.

Antusiasme para pencinta fotografi di Ubud semakin meningkat terlihat sering diadakannya even berupa pameran maupun lomba foto tahunan seperti: Ubud lomba foto “2 Seni di 1 Lokasi” di Bali pada The Blanco Renaissance Museum, Bali 1928 Photo Exhibition, “*EXPLORING ALAYA*” Photography Contest & WorkshopAlaya Resort Ubud, Bali Photo Awards (BIP) merupakan ajang unjuk kreasi *fotografi* yang di konsep dalam bentuk penghargaan bagi *fotografer* atas karya *foto* yang dibuatnya, dan blanco foto hunt bali & lomba foto 65 fotografer.

Tabel I.1

Data Kunjungan ke Daya Tarik Wisata di Kabupaten Gianyar

Data Kunjungan ke Daya Tarik Wisata di Kabupaten Gianyar

Tahun	Jumlah Kunjungan
2010	1.363.910
2011	1.445.595
2012	1.680.105
2013	1.658.795
2014	1.921.819
2015	1.917.691
2016	2.482.938

(sumber:<http://diparda.gianyarkab.go.id/index.php/en/analisa-pasar-pariwisata-gianyar>)

Pada 26 Mei hingga 26 Juni 2016 digelar pameran foto di Ubud. Koleksi yang terdiri atas 70 foto itu adalah karya fotografer asal Prancis, Jean Demenni. Hasil Foto Demenni menceritakan kehidupan di Ubud itu terasa istimewa karena tidak hanya menonjolkan eksotisme dan keindahan Indonesia pada masa itu, tetapi juga menampilkan secara jujur melihat kondisi bangsa Indonesia, khususnya di Ubud. Pameran foto-foto ini merupakan sarana untuk mencari akar budaya Indonesia pada masa lalu. Sebab, seusai proklamasi kemerdekaan, seolah-olah terjadi lompatan kejiwaan sebagai bangsa yang merdeka dengan keinginan untuk meretas masa lalu sebagai bangsa terjajah. Akibatnya, malah banyak yang kehilangan arah karena enggan melihat fakta yang sebenarnya mengenai bangsa ini.



Gambar 1.2

*(Barong di Ubud Th
1930. Foto Claire Holt)*



*(Tahun 1915)Ida TjokordaGde
Sukawati Puri Agung Ubudbersama
Permaisuri , putra mahkota dan
pengawal kerajaan*

Tabel I.

Data Statistik Anggota FN Per Tgl 11 April 2017

STATISTIK ANGGOTA FN BERDASARKAN PROVINSI			
No	Provinsi	Jml	%
1	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	42.252	29,77%
2	Jawa Barat	25.002	17,62%
3	Jawa Timur	18.056	12,72%
4	Jawa Tengah	10.758	7,58%
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	9.860	6,95%
6	Banten	5.656	3,99%
7	Bali	3.851	2,71%
8	Kalimantan Timur	3.551	2,50%
9	Sumatera Utara	3.212	2,26%
10	Sulawesi Selatan	2.661	1,87%
11	Riau	2.008	1,41%
12	Kalimantan Selatan	1.817	1,28%
13	Sumatera Selatan	1.741	1,23%
14	Sumatera Barat	1.351	0,95%
15	Sulawesi Utara	1.278	0,90%
16	Kalimantan Barat	1.188	0,84%
17	Aceh	1.035	0,73%
18	Lampung	931	0,66%
19	Kepulauan Riau	887	0,62%
20	Nusa Tenggara Barat	816	0,57%
21	Papua	609	0,43%
22	Kalimantan Tengah	592	0,42%
23	Jambi	565	0,40%
24	Sulawesi Tengah	366	0,26%
25	Kepulauan Bangka Belitung	357	0,25%
26	Nusa Tenggara Timur	286	0,20%
27	Gorontalo	278	0,20%
28	Bengkulu	263	0,19%
29	Sulawesi Tenggara	217	0,15%
30	Maluku	203	0,14%
31	Maluku Utara	139	0,10%
32	Papua Barat	106	0,07%
33	Sulawesi Barat	39	0,03%
		141.931	

(Sumber:<http://www.fotografer.net/isi/forum/kategori.php?id=34&page2>)

Peminat fotografi di Bali cukup tinggi, menurut data statistic Fotografer.net se-Indonesia, Bali menempati peringkat ke 7 jumlah anggota yang cukup tinggi. Salah satunya dibuktikan dengan kegiatan pameran foto Faces of Ubud oleh *Ubud Photography Club* yang diselenggarakan di Kamandalu Resort and spa. Ubud Photography Club (UPC) merupakan sebuah komunitas fotografi yang baru lahir, keberadaannya semakin menyemerakkan dunia fotografi di Bali. Pameran foto pertamanya ini diikuti oleh kurang lebih 27 fotografer yang memiliki latar belakang beragam. Pameran bersama ini merupakan perwujudan semangat dan keinginan untuk menunjukkan sebuah bukti nyata kepada khalayak akan kesungguhan mereka dalam menekuni fotografi. Memang hampir sebagian besar foto yang disajikan adalah foto yang diambil di daerah Ubud termasuk pada beberapa tempat disekitar Ubud. Ragam foto yang ditampilkan cukup banyak mulai dari human interest, portrait, culture, landscape dan jurnalistik. Peristiwa besar yang terjadi di Ubud seperti foto-foto Plebon Tjokorda Suyasa dari Puri Saren Ubud pada tahun 2016 juga turut dipamerkan. Langkah yang ditempuh UPC melalui pameran fotografi tentang Kesuksesan perjalanan awal UPC ini diharapkan dapat terus diikuti dengan berbagai kegiatan lainnya secara berkesinambungan. Kegiatan yang dapat berupa diskusi, pameran, hunting ataupun kegiatan apresiasi seni rupa lainnya.

Ubud sangatlah tepat untuk menyampaikan eksistensi para pecinta fotografi pada khalayak. Bukan tidak mungkin, diharapkan nantinya akan lahir seniman-seniman Ubud yang cemerlang dalam bidang fotografi. Ubud sudah terkenal sebagai salah satu pusat perkembangan seni di Bali, warna itu akan semakin lengkap dengan berkembangnya media fotografi di tempat ini. Seni fotografi masih tertinggal dibandingkan dengan cabang-cabang seni rupa lainnya di Bali.

Melihat tingginya minat dan banyaknya peluang di bidang seni fotografi di Ubud, hal itulah yang melatarbelakangi untuk menciptakan suatu tempat edukasi mengenai fotografi berupa sebuah museum edukasi yang tidak hanya menampilkan sejarah perkembangan teknologi fotografi melalui media pamer. Tetapi juga aktivitas penunjang dengan diadakannya kegiatan praktik langsung berupa pelatihan non formal. Sehinngga museum dirancang agar setiap ruangnya dapat mendukung kegiatan belajar tersebut. Konteks lokalitas Ubud Bali pun

akan diangkat dalam percancangan ini. Perancangan ini yang diharapkan nantinya bisa menciptakan sebuah bangunan yang menghasilkan karya dokumentasi seni fotografi dalam suasana keseharian dan natural suasana Bali termasuk kebudayaan dan keseharian masyarakatnya. Ada nilai yang dibawa sebagai salah satu pelestari budaya, unsur pengenalan, pembelajaran dan pengalaman pribadi dalam budaya Bali dan juga menceritakan sejarah ubud dari zaman dulu hingga sekarang melalui dokumentasi. Terdapat juga tempat edukasi untuk mempelajari sejarah perjalanan awal kamera sampai kamera tercanggih yang sekarang. Sementara untuk fasilitas penunjangnya museum ini menyediakan sarana pelatihan non formal dan tempat untuk mewadahi kegiatan dan even yang dilakukan oleh komunitas fotografi di Ubud, Gianyar, Bali agar bisa saling bertukar ilmu, dan bisa melakukan kegiatan yang membutuhkan tempat yang layak untuk melakukan kegiatan tersebut.

1.2 Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang bangunan edu museum fotografi yang tidak hanya memamerkan sejarah perkembangan fotografi tetapi mengedukasi melalui kegiatan interaktif dengan menjadikan museum sebagai objek pembelajaran fotografi dengan mengangkat konteks lokalitas Ubud Bali?
2. Bagaimana merancang bangunan edu museum fotografi sehingga menciptakan keseimbangan antara hubungan ruang luar dan ruang dalam yang mendukung kegiatan fotografi dengan memanfaatkan kontekstual tapak?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perencanaan dan perancangan Museum dan Galeri Fotografi di Gianyar Bali adalah sebagai berikut:

- Menghasilkan satu bentuk desain bangunan yang berfungsi sebagai edu museum fotografi yang mendukung kegiatan pendidikan melalui penataan ruang yang dibutuhkan oleh pengunjung.

- Menghasilkan satu bentuk desain bangunan museum fotografi yang menampilkan perkembangan sejarah teknologi kamera yang digunakan dari dulu hingga sekarang & galeri yang di dalamnya terdapat berbagai informasi tentang sejarah perkembangan seni di kawasan Ubud melalui media dokumentasi.
- Terbentuknya konsep dasar perencanaan dan perancangan pusat pelatihan, Edu Museum Fotografi yang menciptakan keseimbangan ruang luar dan ruang dalam agar menampilkan bangunan dengan karakter dinamis

Sasaran utama dari Museum dan Galeri Fotografi di Gianyar adalah:

- A. Menghasilkan satu bentuk desain bangunan pusat pelatihan, museum & galeri fotografi yang dapat membangkitkan minat dan persepsi masyarakat tentang dunia seni fotografi melalui kegiatan workshop, media pamer dan informasi perkembangan seni di Ubud
- B. Terwujudnya suatu bentuk bangunan yang memiliki keterkaitan fungsi antar ruang yang berperan dalam proses pembelajaran yaitu fasilitas, area pameran berupa museum, ruang kelas , fasilitas galeri dan fasilitas seminar, dan amphitheater.
- C. Terbentuknya konsep dasar perencanaan dan perancangan pusat pelatihan, Edu Museum Fotografi yang menampilkan tampilan bangunan dengan menampilkan karakter dinamis.

1.4 Ruang Lingkup

Lingkup arsitektural dibatasi pada aspek-aspek pembentuk citra penampilan bangunan dengan melalui pendekatan karakter dinamis faktor penentu:

1. Identifikasi jenis atau tipe museum untuk mendapatkan jenis ruang dan besaran ruang, identifikasi karakter kegiatan berdasarkan fungsi bangunan, identifikasi pelaku kegiatan, pola dan karakteristik kegiatan untuk mendapatkan hubungan ruang dan organisasi ruang.
2. Identifikasi dan analisis aspek-aspek pembentukan citra bangunan terutama pada penampilan bangunan, zonasi tapak dan sirkulasi ruang dalam.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan pengolahan data yang kemudian dianalisa untuk mengambil keputusan yang menjadi landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur. Kerangka pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penulisan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai objek yaitu Edu Museum Fotografi yang meliputi pengertian, penggolongan, klasifikasi serta karakteristik dan program kegiatan.

BAB III METODE PERANCANGAN

Berisi tentang metode pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang tinjauan umum Edu Museum Fotografi, kegiatan dan pelaku, pola kegiatan, aspek-aspek permasalahan yang khas dalam bangunan, tinjauan ilmu pengetahuan di bidang fotografi serta karakteristik kawasan dimana Edu Museum Fotografi akan dibangun. Berisikan tentang analisa yang dilakukan terhadap kondisi lapangan, yaitu analisa fungsional, analisa spasial, analisa tapak, analisa arsitektural, struktur, dan utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

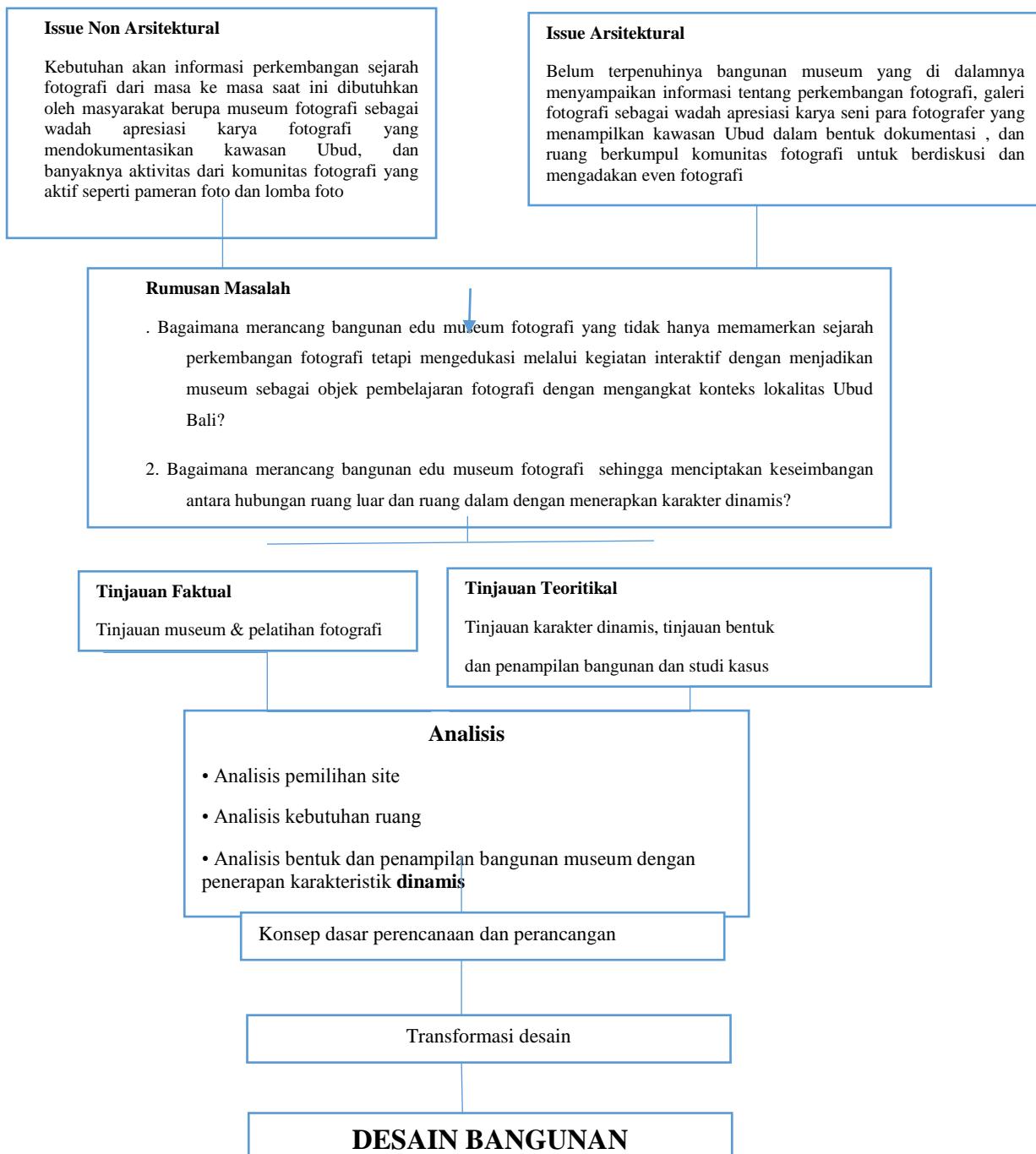
Berisi tentang konsep perancangan tapak, arsitektur, struktur serta konsep perancangan utilitas pada bangunan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1.6 Kerangka Pola Pikir

Latar Belakang



Gambar 1-4 : Diagram Kerangka Pola Pikir

Sumber: Analisis

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Pengelolaan Koleksi Museum.* 2007. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta
- Anonim. *Museum di Indonesia.* 1989/1990. Depdikbud, Jakarta
- A S Hornby, Oxford Advanced Learner's Dictionary, Oxford University Press, 2006
- Atmadjaja, Jolanda Srisusana . *Buku Panduan Museum Negri.* 2002. Dinas Kebudayaan: DIY
- Badan Pusat Statistik Gianyar. 2016. *Gianyar Dalam Angka 2009-2015.* Download. ntb.bps.go.id (diakses tanggal 13 Mei 2016)
- Direktorat Permuseuman. 1999/2000. Kecil Tetapi Indah : Pedoman Pendirian Museum
- De Chiara, Joseph dan John Hancock Callender. *Time - Saver Standards for Building Types,* 1983. McGraw-Hill Book Co, Singapore
- Sutaarga, Mohamad Amir. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum.* 1989/1990. Depdikbud, Jakarta.
- Setiwan, B. *Ensiklopedia Nasional Indonesia.* 2004. PT Delta Pamungkas: Jakarta
- Neufert, Ernst and Peter. *Neufert Architect's Data Third Edition.* 2000. Blackwell Science Ltd : USA
- Soekojo, Makarios. *Fotografi Digital Artisitik.* 2008. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Soelarko, R. M.,Dr. Penuntun Fotografi. 1984. PT Karya Nusantara, Bandung.

Anonim. *Pengelolaan Koleksi Museum.* 2007. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta

Anonim. *Museum di Indonesia.* 1989/1990. Depdikbud, Jakarta

Anonim. *Museum Anak Kolong Tangga.* 2013. Perpustakaan Binus, Jakarta

De Chiara, Joseph dan John Hancock Callender. *Time - Saver Standards for Building Types,* 1983. McGraw-Hill Book Co, Singapore

Sutaarga, Mohamad Amir. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum.* 1989/1990. Depdikbud, Jakarta.